

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi PMK No. 76 Tahun 2008 Tentang Pedoman Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum Bank Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Nicke Endarputry Wardany, NIM. 12403193080, dengan Pembimbing Novi Khoiriawati, S.E., M.Acc.

Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup belum sepenuhnya menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang berlaku, hanya melakukan pencatatan kas masuk dan keluar untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh serta biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional Bank Sampah. Tujuan penelitian ini, yaitu; (1) Untuk mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan di Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung; (2) Untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup berdasarkan PMK No. 76 Tahun 2008; (3) Untuk menganalisis kendala yang dialami Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PMK No. 76 Tahun 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan model Miles dan Hubberman. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku; (2)

Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup belum menerapkan akuntansi lingkungan menurut PMK No. 76 Tahun 2008, hanya melakukan pencatatan kas masuk dan keluar untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh serta biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional Bank Sampah; dan (3) Terdapat beberapa kendala yang dialami Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan proses pencatatan akuntansi yang berlaku. Penelitian ini berkontribusi menghasilkan laporan keuangan tahun 2021. Program Bank Sampah dalam gerakan “Satu Desa Satu Bank Sampah” di Tulungagung diluncurkan pada tahun 2019. Hingga saat ini, telah terbentuk 73 unit Bank Sampah di berbagai desa di Tulungagung.

Kata Kunci: PMK No. 76 Tahun 2008; Badan Layanan Umum, Bank Sampah

ABSTRACT

The thesis with the title "Implementation of PMK No. 76 of 2008 Concerning Accounting and Financial Reporting Guidelines for Waste Bank Public Service Agencies in the Tulungagung Regency Environmental Service" was written by Nicke Endarputry Wardany, NIM. 12403193080, with supervisor Novi Khoiriawati, S.E., M.Acc.

The Waste Bank at the Environmental Service has not fully implemented the applicable accounting recording system, only recording cash incoming and outgoing to determine the income earned and costs incurred in the operational activities of the Waste Bank. The aims of this research are; (1) To describe the preparation of financial reports at the Tulungagung Regency Environmental Service Waste Bank; (2) To analyze the suitability of the Waste Bank's financial reports at the Environmental Service based on PMK No. 76 of 2008; (3) To analyze the obstacles experienced by Waste Banks at the Environmental Service in presenting financial reports in accordance with PMK No. 76 of 2008 concerning Accounting and Financial Reporting Guidelines for Public Service Bodies.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The data used is primary data and secondary data. Data was collected by observing, interviewing and documenting. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions using the Miles and Hubberman model. Checking the validity of the findings using source triangulation.

The results of this research indicate that (1) the Waste Bank at the Environmental Service has not recorded financial reports in accordance with applicable accounting guidelines; (2) The Waste Bank at the Environmental Service has not implemented environmental accounting according to PMK No. 76 of 2008, only

records incoming and outgoing cash to determine the income earned and costs incurred in the operational activities of the Waste Bank; and (3) There are several obstacles experienced by the Waste Bank at the Environmental Service in carrying out the applicable accounting recording process. This research resulted in a contribution to the 2021 financial report. The Waste Bank Program in the "One Village One Waste Bank" movement in Tulungagung was launched in 2019. To date, 73 Waste Bank units have been established in various villages in Tulungagung.

Keywords: PMK No.76 of 2008; Public Service Agency, Waste Bank